

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi saat ini semakin lama semakin terus berkembang secara pesat dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi tentunya banyak memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat. Seperti adanya *smartphone* atau telepon pintar, di era digital saat ini sangat membantu masyarakat tentunya dalam hal komunikasi maupun mencari informasi dengan berbagai sumber. Tak hanya itu, Pada tahun 2018 data dari *emarker* Indonesia mempunyai data lebih dari 100 juta pengguna *smartphone* aktif. Hal tersebut membuat Indonesia berada di peringkat 4 dunia sebagai negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak (Rahmandani et al., 2018).

Dalam bidang jasa kesehatan misalnya seperti tempat dokter praktek umum, saat ini mulai menerapkan adanya pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan sistem android. Seperti yang kita ketahui, tempat dokter praktek umum biasanya selalu dipenuhi dengan banyaknya pasien yang mengantri untuk sekedar *check-up* maupun berobat, namun terkadang banyaknya pasien yang antri menyebabkan beberapa pasien lainnya malas untuk menunggu bahkan tidak jadi mendaftarkan diri untuk mengambil nomor antrian. Masyarakat tentunya mencari alternatif tempat dokter praktek umum terdekat lainnya namun tidak tahu informasi seberapa lama harus mengantri. Selain itu, masyarakat yang ingin berobat juga malas untuk pulang-pergi jika hanya sekedar mengambil nomor antrian dan tidak tahu jadwal buka/tutup jam kerja dokter praktek umum.

Tentunya adanya hal tersebut masih bisa diatasi, dengan kemajuan dan perkembangan zaman maka informasi bisa didapatkan dengan mudah dan cepat kapanpun dan dimanapun. Peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami pada tempat dokter praktek umum yang dialami oleh masyarakat yang ingin berobat. Seperti harus antri untuk memesan nomor antrian, tidak

tahu lokasi dokter praktek umum terdekat jika masyarakat dari luar kota, dan jadwal buka/tutup jam kerja setiap dokter praktek umum yang terkadang berbeda. Maka dari itu, perlu adanya inovasi dalam jasa kesehatan utamanya untuk pelayanan dokter praktek umum dalam memperbaiki sistem antrian dan informasi pelayanannya agar memudahkan masyarakat yang hendak berobat.

Dari permasalahan di atas maka didapatkan solusi dalam meningkatkan pelayanan tempat dokter praktek umum di wilayah Kecamatan Ponorogo untuk membuat aplikasi berbasis android seperti adanya layanan pemesanan antrian dokter praktek umum yang bisa diakses dimana saja, serta memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi buka/tutup jam kerja dokter praktek umum dan mempermudah masyarakat untuk mengetahui lokasi dokter praktek umum terdekat.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan algoritma *Queue* yaitu jenis dari Struktur data dimana alur data yang pertama masuk akan di proses terlebih dahulu. Penelitian ini menghasilkan sistem antrian dengan metode FIFO (*First In First Out*) maka akan membantu pelayanan antrian. Model antrian *First In First Out* (FIFO) mudah diterapkan karena berdasarkan kedatangan terlebih dulu yang akan dilayani, sehingga pasien yang antri bisa tertib tanpa harus berebut untuk didahulukan. Dan hasil uji coba aplikasi menggunakan *blackbox* testing untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan semua fitur dapat berjalan dengan semestinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana perancangan aplikasi ADUM untuk pendaftaran layanan dokter praktek umum di Kecamatan Ponorogo?
2. Bagaimana hasil dari pengujian sistem dengan metode *blackbox* pada Aplikasi ADUM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakan pelayanan sistem antrian, informasi jam kerja dokter, serta lokasi dokter praktek umum di Kecamatan Ponorogo.
2. Untuk mengetahui hasil pengujian sistem menggunakan metode *blackbox* pada aplikasi ADUM.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang, maka di tentukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Dokter praktek yang dimaksud adalah dokter praktek umum, bukan dokter praktek spesialis, dalam penelitian ini ada 3 tempat dokter praktek umum di wilayah Ponorogo yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data, yaitu : Dokter Muhtiah Ulya (Ronowijayan), dokter Mukhlas Hamidy (Jl. Raya Jabung), dan dokter Luki Hanifa (Ngunut).
2. Aplikasi dirancang menggunakan *software* Android Studio.
3. Aplikasi dirancang untuk dapat berjalan minimum sistem operasi android 4.1 (*Jelly Bean*).
4. Aplikasi tidak dirancang untuk rekam medis.
5. Perancangan aplikasi dokter praktek umum dengan sistem pemesanan antrian jarak jauh, informasi buka/tutup jam kerja dokter praktek umum, dan pencarian lokasi dokter praktek umum di Kecamatan Ponorogo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan pengguna layanan kesehatan dalam pemesanan nomor antrian dari jarak jauh tanpa menunggu lama,
2. Memudahkan dalam menemukan lokasi dokter terdakat,
3. Mengetahui jam operasional dokter umum yang dibutuhkan.